

RINGKASAN

PENGARUH LAMA PENGERINGAN ALAMI *SOLAR DRYER* TERHADAP BIJI KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*) KLON TUGUSARI, Jamilah Iva Aulia, NIM A32232289, Tahun 2025, Produksi Tanaman Perkebunan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.

Kopi robusta (*Coffea canephora*) merupakan komoditas perkebunan penting yang mutu fisiknya sangat dipengaruhi oleh proses pascapanen, terutama tahap pengeringan. Kadar air dan susut bobot menjadi parameter utama dalam menentukan kualitas *green bean* serta kesesuaiannya dengan Standar Nasional Indonesia (SNI 01-2907-2008). Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama pengeringan alami menggunakan *solar dryer* terhadap biji kopi robusta klon Tugusari.

Kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober tahun 2025 dengan bahan baku kopi robusta klon Tugusari yang dipanen dari wilayah Jember. Proses pengolahan dilakukan melalui tahapan panen, sortasi, pulping, fermentasi ± 3 hari, pencucian, dan pengeringan menggunakan *solar dryer*. Perlakuan yang diuji adalah lama pengeringan selama 3 hari, 4 hari, 5 hari, dan 6 hari. Parameter yang diamati adalah bobot akhir dengan menganalisis menggunakan metode data pengamatan diskriptif untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap parameter yang diamati.

Hasil tugas akhir menunjukkan bahwa lama pengeringan alami selama 3 hari, 4 hari, 5 hari, dan 6 hari memberikan rata-rata berat biji kopi setelah proses pengeringan berturut-turut sebesar 647,4 g pada P1, 647,2 g pada P2, 647,0 g pada P3, dan 652,6 g pada P4. Setelah dilakukan proses *huller*, rata-rata bobot akhir berubah menjadi 579,5 g pada P1, 579,2 g pada P2, 573,7 g pada P3, dan 581,2 g pada P4.

Berdasarkan hasil tersebut, proses pengeringan menggunakan *solar dryer* mampu menciptakan kondisi pengeringan yang relatif stabil, dengan suhu berkisar antara 38–46°C dan kelembapan udara sebesar 21–67%, sehingga mendukung proses penguapan air secara bertahap. Rata-rata bobot akhir yang dihasilkan sebesar

8,6% menunjukkan bahwa proses pengeringan berlangsung secara efektif tanpa menyebabkan kehilangan bobot yang berlebihan. Secara keseluruhan, penggunaan *solar dryer* dapat dijadikan sebagai alternatif metode pengeringan biji kopi yang mampu menghasilkan *green bean* dengan kadar air sesuai standar mutu serta menjaga kualitas fisik hasil pengeringan.